

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **A. Metode Penulisan**

Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian *analisis deskriptif*, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus termasuk untuk diamati dan dianalisis secara cermat samapai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2009).

#### **B. Tempat Pengambilan Kasus**

Pengambilan kasus ini dilakukan setelah melalui studi pendahuluan. Pengambilan kasus ini dilakukan di Desa Bulutan Kecamatan Parakan.

#### **C. Waktu Pengambilan Kasus**

Pengambilan kasus telah dilakukan sejak awal bulan Februari 2021 hingga pertengahan bulan february 2021. Pengelolaan kasus ini dilakukan selama 3 hari pengelolaan.

#### **D. Unit analisis**

Unit analisis merupakan prosedur pengambilan. Pengambilan sampel umumnya menampilkan karakteristik yang diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian. Pengambilan sampel tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat diubah baik dalam hal jumlah mau pun jumlah karakteristik sampelnya. Pengambilan sampel tidak diarahkan pada keterwakilan ( dalam arti jumlah/ peristiwa acak) melainkan pada kecocokan konteks (Suntrok, 2010).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Data adalah suatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data, yang bertujuan mengungkapkan fakta mengenai variable yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2010). Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penelitian. Pengumpulan data akan berpengaruh pada langkah-langkah berikutnya sampai dengan tahapan penarikan kesimpulan. Karena sangat pentingnya proses pengumpulan data ini, maka diperlukan teknik yang benar untuk memperoleh data-data yang akurat, relevan dan dapat dipercaya kebenarannya.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti merupakan instrument penelitian yang utama. Interaksi antara peneliti dengan informan dapat diharapkan memperoleh informasi yang mengungkap permasalahan secara lengkap dan tuntas. Berhubungan dengan hal-hal diatas maka dalam proses pengumpulan data yang digunakan antara lain :

## 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2015). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara langsung dengan subjek penelitian secara mendalam. Dalam penelitian ini teknik wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama. Ada dua alasan mengapa wawancara menjadi cara utama pengumpulan data yaitu, pertama : dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami seseorang/subjek yang diteliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh didalam dari subjek yang diteliti. Kedua, apa yang ditanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara semi-struktur atau bebas terpimpin, pewawancara menggunakan *interview guide* atau pedoman wawancara yang dibuat berupa daftar pertanyaan, tetapi tidak berupa kalimat-kalimat yang permanen (mengikat) (Rahayu, Ardian 2014).

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik

pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala lain. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015).

### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013).

### 4. Studi dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis (Sugiyono, 2015).

## **F. Analisa Data**

Analisa data dilakukan pada saat mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data. Analisa dilakukan agar peneliti segera menyusun untuk melengkapinya, dan selanjutnya diharapkan dari analisis awal diperoleh kesimpulan sementara. Analisis data dalam studi kasus ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data peneliti melakukan penelitian, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan dari hasil wawancara, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan, kemudian memilih data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian. Dari hasil pemilihan data tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan data yang sesuai dengan aspek yang diteliti (Sugiyono, 2018).

## 2. Penyajian Data

Data-data yang terkumpul kemudian peneliti menyajikan data-data yang sudah dikelompokkan tadi dengan penyajian dalam bentuk narasi dengan tujuan atau harapan setiap data tidak lepas dari kondisi permasalahan yang ada dan peneliti bisa lebih mudah dalam melakukan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

## 3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hasil penelitian ini, maka analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini setelah data-data yang sudah tersaji, maka peneliti membandingkan data-data yang sudah ada dengan data-data wawancara lainnya yang mendukung, dalam hal ini adalah hasil wawancara dari subjek peneliti dan informan untuk menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018).

## 4. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014)

a. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani persetujuan secara sukarela.

b. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

c. Kerahasiaan

Kerahasiaan yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

d. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.